

DAFTAR PUSTAKA



- Arikunto. S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bil Khair Gizza.2009.*Status Gizi dan faktor yang mempengaruhi* (online).tersedia dalam <https://anwarsasake.wordpress.com/2009/08/07/status-gizi-dan-faktor-yang-mempengaruhi> (diakses pada 1 Maret 2019)
- Bakti Imam 2016.*Hubungan Status Pkerjaan,Pdidikan Frmal dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Balita di Posyandu Lestari, Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo,Salatiga (Naskah Publikasi)*, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depkes RI. 2013. *Buku Praktis Ahli Gizi*. Edisi ke-2. Malang: Jurusan Gizi Poltekkes.
- _____. 2014. *Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak*. Jakarta. Dirjen Kesmas.
- _____. 2011. *Pedoman Pengelolaan Air Susu Ibu di Tempat Kerja*. Jakarta. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Data UPT Puskesmas Susut I , 2019.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli, 2018,*Profil Kesehatan Kabupaten Bangli*.
- Eugenie Theresia, Jomima Batlejeri, Meriam Napitupulu, 2014. *Pengetahuan ibu Merupakan Faktor Dominan Dalam Pemberian ASI Eksklusif, Poltekkes Kemenkes Jakarta III*
- Fikawati, Sandra, et al. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasdianah, Siyoto dan Peristyowati. 2014. *Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- IDAI. 2013. *Bedah ASI*. Jakarta. FKUI
- Indiarti, M.T dan Sukaca, B.E. 2015.*Nutrisi Janin dan Bayi*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Kurniasih A, Dini Sri Yulianti.2017. *Determinan Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Bayi di Puskesmas Jatisari Kabupaten Karawang , Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Vol 8 No 1*.Stikes Kharisma Karawang.pp.1-12.

- Kemenkes RI. 2012. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- _____. 2014. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- . 2015. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta. Dirjen Gizi dan KIA.
- . 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi*. Jakarta. Dirjen Gizi dan KIA.
- . 2017. *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016*. Jakarta. Dirjen Kesmas.
- _____. 2018. *Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*. Jakarta. Dirjen Kesmas.
- Kandowongko Hizkia, Nelly Mayulu, Maureen I Punuh, 2018. *Hubungan Antara Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dengan Status Gizi Anak 12-24 bulan di 5 Puskesmas Kota Manado, Jurnal Kesmas, Vol 7 No 4 Universitas Sam Ratulangi*
- Lestari RR, 2018. *Faktor- faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada ibu. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 No1, Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai p 131-136.*
- Latta Jasmiaty, Maureen I Punuh, Nancy S.H Malonda, 2017. *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi pada Bayi Usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, Universitas Sam Ratulangi*
- Lindawati Refi, 2018. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif, Jurnal Health, Vol 6 No 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faletahan. p 30-36*
- Monika, F.B 2018. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Cetakan 1, Jakarta: PT. Misan Publika.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Nisman, A, Mera, M. Sandi A, Lesmana, 2011. *Buku Pintar ASI Eksklusif, CV. Andi Offset, Yogyakarta*

- Ngenget Cindy V, Nova K Kapantow, Paul A.T Kawatu, 2017. *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi pada Anak Usia 6-24 bulan di Kelurahan Kakaskasen I Kecamatan Tomohon Utara, Universitas Sam Ratulangi*
- Purba, 2016. *Hubungan Pengetahuan, dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang , Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 2 No 1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IMELDA.*
- Prasetyono, D. S. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*, Yogyakarta : Diva Press.
- Proverawati, A. Rahmawati E, 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rahmawati Meiyana Dianning, 2010. *Faktor- factor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, Jurnal KesMaDasKa Vol 1 No.1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta p 8-17*
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Rodela, A.Irot, Nova H. Kapantow, Maureen Sam Ratulangi, 2017. *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi usia 6-12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Walantakan Kecamatan Langowan Utara kabupaten Minahasa,, Sulawesi Utara, Universitas Sam Ratulangi.*
- Ridzal M, Veni Hadju, St. Rochimiwati, 2013. *Hubungan Pola Pemberian ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-23 bulan di wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makasar, Universitas Hasanuddin*
- Sholikhah Anik, Rustiana Eunike Raffy dan Yuniastuti Ari ,.2017. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan, Public Health Perspective Journal, Vol 2 No 1.pp 9-8.*
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*, Jakarta, Direktorat Jenderal Penelitian Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
- Setyorini, R.N.,Widjanarko, B. dan Sugihantono, A. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro. 5 (3) : p.620-628.*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparyanto.2011. *Konsep Pengetahuan* (online). Tersedia dalam <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/08/konsep-pengetahuan,.html> (diakses pada 24 Pebruari 2019).
- Supariasa, I. D. W., B. Bakri dan I. Fajar.2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: ECG.
- Sasmiasi, Eka Fitriyanti, 2017. *Hubungan Konsumsi Susu Formula dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Piyungan Bantul, Yogyakarta, Universitas Sastiyah*.
- Widiastuti Giri M.Kurnia ,Muliarta I.W, dan Dewi Sri Wahyuni NP. 2013. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Kampung Kajanan Buleleng, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol 2 No.1*, Universitas Pendidikan. Singaraja.
- Wulandari, Diah, dkk. 2009. *AsuhanKebidananNifas*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Yummi Fathiya Luthfill, Cholifah Tri Wahyuni, 2018. *Hubungan Promosi Iklan Susu Formula dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pandanarum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ,Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Universitas Muhammadiyah vol 2 no. 2,
- Yolanda D, 2014. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tarok Dipo Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Kota Bukittinggi*, Sumater Barat. Stikes Yarsi

Lampiran 1

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) 

Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp : (0361) 710447 FAX : (0361) 710448
Website: www.poltekkes-denpasar.ac.id

PERSETUJUAN ETIK /
ETHICAL APPROVAL

Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 063 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA SUSUT KECAMATAN SUSUT KABUPATEN BANGLI


yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

NI WAYAN SRI WAHYUNI

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 1 April 2019
Ketua,



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp, M.Kep, Sp.MB

Lampiran 2

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jalan Brigjen Ngurah Rai No. 24 Telp. (0366) 91267
BANGLI - 80613

Nomor : 070/84/V/DPMPSTP/2019
Lampiran : -
Prihal : Rekomendasi

Kepada
Yth.
di-
Tempat

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/07464/DPMPSTP-B/2018 tanggal 29 April 2019, Perihal Rekomendasi, dan setelah mempelajari rencana penelitian/proyek statement/Research design yang diajukan oleh peneliti dan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu maka dapat diberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Ni Wayan Sri Wahyuni
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Lingkungan Tegal, Kelurahan Bebalang, Kab. Bangli,
Judul/Bidang : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA SUSUT, KECAMATAN SUSUT, KAB. BANGLI

Lokasi Penelitian : Desa Susut, Kecamatan Susut, Kab. Bangli
Jumlah Peserta : 3 orang
Lama Penelitian : 2 (bulan) (01 May 2019 s/d. 31 Jul 2019)

PENELITIAN BERKEWAJIBAN :

1. Sebelum mengadakan penelitian, survey, study perbandingan, KKI, KKN, melapor kepada Camat setempat.
2. Selesai melakukan kegiatan melapor kembali kepada Pemerintah Kabupaten Bangli dan menyerahkan 1 (satu exemplar) hasil penelitian Kepada Badan Kesbang Pol Kabupaten Bangli.
3. Menyerahkan 2 (dua) exemplar hasil penelitian, survey, study perbandingan, KKI, KKN Kepada Penda Kabupaten Bangli Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bangli.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar untuk Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangli.
5. Para Peneliti survey Study perbandingan KKI, KKN mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.
6. Para peneliti dilarang melakukan kegiatan di luar daripada tujuan yang telah ditetapkan dan yang melanggar akan dicabut surat keterangannya dan menghentikan segala kegiatannya.

Dikeluarkan di : Bangli
Pada tanggal : 07 Mei 2019

AN. BUPATI BANGLI
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten
Bangli


Ir. I Made Alit Parwata, M.Si
NIP. 19660219 199203 1 012







DPMPSTP KAB. BANGLI
INI TIDAK
DIPIINGUT BIAYA

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Bangli Cq Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli
2. DANDIM 1626 Bangli di Bangli
3. Kapolres Bangli di Bangli
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bangli

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Ibu, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli
Peneliti Utama	Ni Wayan Sri Wahyuni
Institusi	Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar
Lokasi Penelitian	Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Jumlah peserta sebanyak 55 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi : ibu balita yang memiliki balita usia 6-24 bulan, balita dengan berat badan lahir normal, bayi yang tidak mempunyai kelainan kongenital. Kriteria eksklusi yaitu : ibu yang menderita penyakit kronis saat menyusui, ibu yang tidak bersedia menjadi responden. Peserta akan diwawancara dibantu dengan kuisisioner sebanyak 23 soal yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan lama waktu 20 menit dan dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada balita peserta.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang pengetahuan ibu dan pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi balita. Mungkin awal pemberian kuisioner untuk dijawab menimbulkan rasa tidak tahu atau kebingungan dan risiko kebingungan yaitu menimbulkan ketidaknyamanan. Bagi peserta akan bermanfaat sebagai informasi tentang pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan berupa konsumsi sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Ibu pada penelitian ini bersifat sukarela. Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/*Wali setelah Ibu benar-benar memahami tentang penelitian ini. Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Ibu.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti :Ni Wayan Sri Wahyuni **dengan no HP 082144139596**

Tanda tangan Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta*penelitian/Wali.**

Peserta/ Subyek Penelitian,

Wali,

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi): / /

Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian:

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Peneliti

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila :

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Nama dan Tanda tangan saksi

Tanggal

(Jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

** coret yang tidak perlu*

KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA SUSUT, KECAMATAN SUSUT, KABUPATEN BANGLI

OLEH :
NI WAYAN SRI WAHYUNI

Kode Sampel:.....(Diisi Petugas)

Tanggal Pengisian :

No. Sampel :

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Jawablah pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) atau centang (√) pada jawaban yang dianggap benar.
3. Periksa kembali jawaban anda, pastikan sudah terisi semua karena jawaban anda sangat berarti dalam penelitian ini.
4. Selamat bekerja dan terima kasih.

Bagian 1. Karakteristik Sampel

No. Kartu Keluarga :

A. Identitas Balita

1. Nama Balita :
2. Jenis Kelamin :.....
3. Tgl Lahir :.....
4. Umur anak :
5. Berat Badan Sekarang (kg) :.....
6. Panjang /Tinggi badan sekarang anak (cm) :

B. Identitas Sampel

1. Nama Ibu :
2. Umur Ibu :.....tahun
3. Pendidikan ibu : 1. Tidak pernah sekolah
2. Tidak tamat SD
3. Tamat SD / sederajat
4. Tamat SMP/sederajat
5. Tamat SMU / sederajat
6. Tamat Akademik / perguruan tinggi
4. Pekerjaan Ibu : 1. Tidak bekerja/IRT
2. Pegawai Negeri
3. Pegawai Swasta
4. Wiraswasta
5. Lain-lain, sebutkan.....
5. Dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif :
 - a. Didukung oleh
 - b. Alasan didukung
.....
 - c. Alasan tidak di dukung
.....
6. Kepercayaan yang mempengaruhi : 1. Ada, jelaskan
2. Tidak, jelaskan
.....

Bagian 2. Kuisisioner Pengetahuan Ibu tentang ASI

1. Apakah yang dimaksud dengan ASI Eksklusif ?
 - a. ASI mengandung cukup zat gizi
 - b. Selain ASI, bayi boleh mendapat obat
 - c. Bayi hanya diberi ASI saja dan madu waktu lahir
 - d. Bayi hanya diberi ASI saja sampai bayi berumur 6 bulan

- e. Memberikan ASI langsung dari payudara sampai bayi berumur 6 bulan
2. Apakah kandungan zat gizi ASI yang paling banyak ?
 - a. Air
 - b. Vitamin
 - c. Protein (senyawa yang ada pada ikan, telur, tempe, tahu)
 - d. Lemak (senyawa yang ada pada daging, ikan, jeroan, susu)
 - e. Karbohidrat (senyawa yang ada pada nasi, kentang, jagung)
 3. Apakah manfaat pemberian ASI bagi bayi ?
 - a. Agar bisa cepat jalan
 - b. Membuat anak lebih gemuk
 - c. Meningkatkan kecerdasan anak
 - d. Ibu tidak repot menyiapkan makanan bagi bayi
 - e. Dapat menjalin kasih sayang ibu dan anak
 4. Apakah manfaat pemberian ASI bagi ibu ?
 - a. Bayi sehat
 - b. Merupakan alat kontrasepsi/KB alami
 - c. Mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga
 - d. Menghentikan pendarahan setelah melahirkan
 - e. ASI lebih murah sehingga tidak perlu membeli
 5. Air Susu Ibu (ASI) yang pertama kali keluar disebut apa ?
 - a. Air susu dingin
 - b. Air susu basi
 - c. Air susu bau
 - d. Kolostrum
 - e. Tidak tahu
 6. Kenapa ASI yang pertama keluar harus diberikan kepada bayi ?
 - a. Membuat bayi gemuk
 - b. Membuat bayi kenyang
 - c. Mengandung zat kekebalan
 - d. Membuat bayi tidak cengeng
 - e. Membuat perut bayi kembung

7. Sampai umur berapa sebaiknya seorang ibu memberikan hanya ASI saja tanpa diberikan makanan atau minuman lain pada bayi ?
- 1 bulan
 - 3 bulan
 - 4 bulan
 - 6 bulan
 - 8 bulan
8. Berapa kali sebaiknya ASI diberikan pada bayi dalam sehari ?
- 2 kali
 - 4 kali
 - 6 kali
 - 8 kali
 - Setiap bayi menangis
9. Untuk meningkatkan produksi ASI makanan apa yang sebaiknya dikonsumsi Ibu?
- Telur
 - Daging
 - Buah- buahan
 - Sayuran hijau
 - Kacang-kacangan
10. Makanan apa yang sebaiknya dihindari saat ibu menyusui?
- Makanan berlemak
 - Makanan berkuah
 - Sayuran hijau
 - Makanan pedas
 - Jeroan berkuah

11. Faktor apa yang mendukung pemberian ASI Eksklusif?
 - a. Penampilan ibu tetap menarik
 - b. Dukungan suami/keluarga
 - c. Kepercayaan / mitos
 - d. Susu Formula
 - e. Ibu bekerja
12. Faktor apa yang menghambat pemberian ASI Eksklusif?
 - a. Mendapatkan berat badan ideal
 - b. Pengaruh media massa/televisi
 - c. ASI tidak cukup
 - d. Pendapatan ibu
 - e. Pekerjaan Ibu
13. Bagaimana sebaiknya keadaan ibu saat menyusui?
 - a. Tenang
 - b. Marah
 - c. Sedih
 - d. Senang
 - e. Sambil Tidur
14. Apabila ibu bekerja bagaimana caranya agar bayi tetap mendapat ASI?
 - a. Diperah dan disimpan dalam kulkas
 - b. Memberi ASI pada malam hari saja
 - c. Menyusui bayi pada saat berangkat kerja
 - d. Menyusui pada saat pulang dari kerja
 - e. Memberi ASI sesuai jadwal
15. Apabila bayi sedang tidur dan sudah waktunya diberi ASI, apa yang ibu lakukan?
 - a. Dibangunkan
 - b. Dibiarkan tidur
 - c. Menunggu bayi terbangun
 - d. Menunggu bayi menangis

- e. Disusui walaupun bayi tetap tidur
16. Pada saat mau menyusui apa yang perlu dilakukan terhadap payudara/puting susu ibu?
- a. Dipijat pijat
 - b. Dibersihkan dan kompres dengan air hangat
 - c. Dipencet-pencet
 - d. Dicuci dengan sabun
 - e. Dibiarkan tidak dibersihkan
17. Setelah selesai menyusui apa yang perlu dilakukan terhadap payudara ibu?
- a. Diolesi minyak atau cairan lain
 - b. Menyusui di payudara kanan dan kiri secara bergantian
 - c. Dicuci sampai bersih
 - d. Dibiarkan tanpa dibersihkan
 - e. Tidak tahu
18. Setelah bayi selesai menyusu apa yang perlu ibu lakukan?
- a. Bayi ditidurkan
 - b. Bayi disendawakan
 - c. Diajak bercanda
 - d. Dibaringkan
 - e. Bayi digendong

Bagian 3. Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

1. Apakah setelah melahirkan, anak ibu langsung diberi ASI ?
 - a. Ya, apa alasannya.....
 - b. Tidak, apa alasannya.....
2. Berapa lama setelah melahirkan anak ibu diberi ASI? jam
3. Sampai usia berapa anak ibu hanya diberi ASI?bulan
4. Pada usia berapa anak ibu pertama kali diberikan makanan atau minumanbulan
5. Jenis makanan/minuman apa yang diberikan pertama kali?

000sw000

PERHITUNGAN BESAR SAMPEL

A. Jumlah Sampel

1. Penentuan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{124}{1+124(0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1+1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55,3$$

Dibulatkan menjadi 55 sampel